

BAB 1

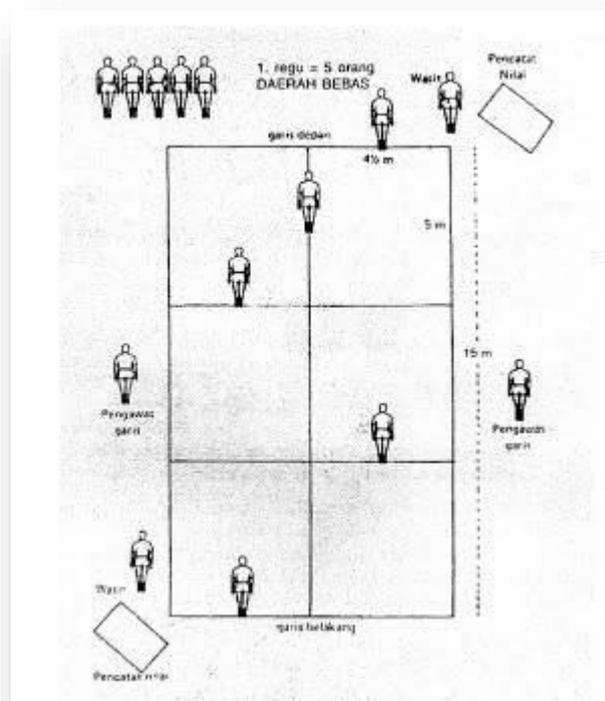
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Gerak Dasar merupakan salah satu keterampilan yang dimiliki oleh setiap orang, dimana gerak dasar tersebut dapat menunjang dalam kegiatan sehari-hari terutama dalam melakukan aktivitas olahraga dan juga merupakan gerak yang mendasari seluruh gerak manusia yang bisa disebut juga fundamental movement. Keterampilan gerak dasar ini didapat oleh anak melalui pengalaman bermain dan permainan yang terorganisasi dengan baik. Menurut Vameghi et al (2013) dijelaskan bahwa pada dasarnya permainan dan aktivitas jasmani yang teratur sangat penting sehingga tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia. Karena dampak dari permainan dan aktivitas jasmani adalah pada perkembangan jasmani, kognitif, sosial dan perkembangan motorik. Keterampilan *manipulatif* merupakan koordinasi beberapa keterampilan gerak pada anggota tubuh manusia (Mirawati, 2017). Ada dua klasifikasi dalam keterampilan manipulatif yaitu *receptive* dan *propulsive*, keterampilan *receptive* adalah keterampilan menerima suatu objek seperti menangkap, *traping* (menerima dan mengontrol bola) dll, sedangkan keterampilan *propulsive* ditandai dengan penerapan gaya terhadap suatu objek seperti melempar, memukul, dll. (Samsudin, 2008 : 75-103). Pengembangan keterampilan *manipulatif* memberikan kepercayaan diri dan kemudahan anak dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Olahraga futsal merupakan salah satu olahraga yang sering dimainkan oleh orang-orang di sekitar kita dari mulai anak-anak hingga dewasa, dibuktikan dengan banyaknya tempat futsal di sekitar kita. Bermain futsal harus di sertai dengan teknik dan juga keterampilan yang baik. Terdapat beberapa keterampilan *manipulatif* dalam permainan futsal, diantaranya adalah menendang bola dan juga menggiring bola (*dribble*). Futsal membutuhkan keterampilan teknik dasar yang baik, karena tim yang memiliki keterampilan bermain yang baik akan lebih banyak menguasai bola dan permainan. Perlu diketahui *passing* merupakan teknik dasar yang paling diutamakan dalam permainan futsal (Marhaendro & Saryono, 2012), hal ini dikarenakan *passing* digunakan sebagai penghubung berjalannya taktik untuk terciptanya sebuah gol. Pentingnya akan penguasaan *passing* ini, diperlukan suatu metode latihan yang efektif guna menunjang peningkatan keterampilan dasar bermain futsal (Iedynak et al., 2019).

Permainan tradisional yang dimana menurut Mulyani (2016: 47-48) adalah suatu permainan warisan dari nenek moyang yang wajib dan perlu dilestarikan karena mengandung nilai-nilai kearifan lokal. Dalam penelitian ini permainan tradisional yang dijadikan sebagai sample adalah permainan hadang yang telah dimodifikasi menggunakan bola sebagai alat dalam permainan. Penelitian yang dilakukan oleh Heri Triyanto dan Ipang Setiawan (2014) modifikasi permainan hadang menggunakan bola mendapatkan nilai persentase 92% dan dapat di artikan bahwa Permainan tradisional hadang dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran penjas melalui kegiatan pembelajaran permainan tradisonal hadang bagi siswa Sekolah Dasar. Dalam permainan hadang terdapat gerak *manipulatif* diantaranya adalah menendang bola dan juga menggiring bola.



Gambar 1.1 Lapangan Hadang

Di dalam permainan futsal dan permainan tradisional hadang yang telah di modifikasi ini terdapat keterampilan gerak dasar *manipulatif* yang sama dari kedua permainan tersebut, di antaranya adalah menendang dan juga menggiring bola. Pada permainan futsal menendang atau menenendang bola dapat di artikan sebagai awal permainan dan di dalam permainan tradisional modifikasi hadang menendang

bola dapat di artikan sebagai awal permainan, begitu juga dalam menggiring bola di dalam futsal dan modifikasi hadang tersebut di gunakan untuk melewati lawan supaya bola tetap dalam penguasaan tim. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa permainan futsal dan permainan tradisional modifikasi hadang ini mempunyai kesamaan dalam hal menendang dan menggiring bola. maka dari itu anak-anak yang memainkan kedua jenis olahraga tersebut tentunya harus dibekali dengan keterampilan gerak dasar yang baik agar permainan yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan kemampuan gerak anak ini terdapat perkembangan. Perkembangan kemampuan gerak ini berarti juga harus dikembangkan dalam keterampilan geraknya atau meningkatkan keterampilan berolahraganya dengan meningkatkan kemampuan tekniknya (Sukintaka, 1991:23). Tetapi dengan melihat dari cara bermain antara futsal dengan permainan tradisional tentunya ada perbedaan baik cara latihan maupun tujuannya. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui tingkat keterampilan gerak dasar *manipulatif* antara anak yang bermain futsal dan juga anak yang bermain permainan tradisional dengan menggunakan tes dan pengukuran agar dapat mengetahui tingkat keterampilan nyadan juga melihat perbedaan dari kedua sampel tersebut dengan dituangkan atau disajikan ke dalam judul skripsi **“Perbandingan Keterampilan Gerak Dasar Antara Anak Yang Bermain Di Club Futsal dengan Anak Yang Bermain Tradisional”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah “Apakah terdapat perbedaan keterampilan gerak dasar *manipulatif* antara anak yang bermain futsal dengan anak yang bermain permainan tradisional?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian nya adalah untuk “Mengetahui perbedaan keterampilan gerak dasar *manipulatif* antara anak yang bermain pada futsal dengan anak yang bermain permainan tradisional”.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu tambahan pengetahuan baik untuk pelatih maupun orang tua agar anaknya mempunyai keterampilan gerak dasar yang baik supaya dapat menunjang atau pun mendukung kegiatan anak.

1.4.2 Secara Praktis

Peneliti berharap anak-anak dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar yang baik melalui latihan atau pun permainan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penulisan skripsi, peneliti mengurutkan dan menjelaskan sesuai pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun 2018 dengan penjelasan secara singkat sebagai berikut :

Bab 1 pendahuluan merupakan penjelasan alasan peneliti dan urgensi dari penelitian ini sehingga peneliti mengambil penelitian ini. Dari permasalahan tersebut ditentukan beberapa rumusan masalah serta tujuan peneliti melakukan penelitian ini. Adapun urutan penelitian ini adalah Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Penelitian.

Bab II kajian pustaka terdiri dari teori-teori yang dipakai oleh peneliti untuk membantu serta mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini. Adapun urutan di kajian pustaka ini adalah konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum, model-model, dan rumus-rumus utama serta turunannya dalam bidang yang dikaji. Penelitian terdahulu yang relevan, dan Hipotesis Penelitian

Bab III metode penelitian merupakan penjelasan bagaimana cara peneliti untuk melakukan penelitian ini. Dimana dalam penelitian ini menggunakan metode *Expost facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 anak yang masuk di club futsal dan anak-anak yang bermain permainan tradisional. Teknik dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan Purposive Sampling. Jumlah sample dalam penelitian ini adalah 20 sample yang dipilih secara purposive sampling atau yang masuk kedalam kriteria untuk menjadi sample. Kriteria untuk menjadi sample yaitu berusia 7-12 tahun, anak yang aktif bermain futsal, dan anak yang aktif bermain permainan tradisional hadang. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Test, melakukan Passing dan Dribbling. Prosedur penelitian yaitu dilakukan dengan tiga tahap, yaitu membuat surat perizinan untuk penelitian, melakukan test kepada Sampel, kemudian diolah

menggunakan Spss sehingga mendapatkan hasil dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

Bab IV temuan dan pembahasan menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuaidengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Saran berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.